

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Penyebab kematian ibu secara langsung di Indonesia yang terkait dengan kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan sebanyak (28%), penyebab lainnya yaitu, preeklamsia dan eklamsia sebanyak (24%), infeksi sebanyak (11%), partus lama sebanyak (5%) dan abortus sebanyak (5%) (Depkes, 2010).

Preeklamsia adalah peningkatan tekanan darah yang baru timbul setelah usia kehamilan mencapai 20 minggu, disertai dengan penambahan berat badan ibu yang cepat akibat tubuh membengkak dan pada pemeriksaan laboratorium, dijumpai protein urin (*proteinuria*) (Elisabeth, 2008).

Kriteria tersebut dapat didiagnosis berdasarkan: ada peningkatan tekanan darah selama kehamilan (sistolik lebih dari 140 mmHg atau diastolik lebih dari 90 mmHg) yang sebelumnya normal, disertai protein urin (lebih dari 0,3 gram protein selama 24 jam atau lebih dari 30mg/dl dengan hasil *reagen urine* lebih dari 1+, nyeri kepala, gangguan penglihatan, nyeri *abdomen*, nilai trombosit rendah, dan kadar enzim ginjal abnormal. Preeklamsia dapat bermula pada masa *antenatal*, *inpartum*, atau *postnatal*. Sekitar 10% ibu mengalami hipertensi akibat kehamilan. 3-4% mengalami preeklamsia, dan 5% mengalami hipertensi (Elisabeth, 2008).

Penyebab preeklamsia saat ini tidak bisa diketahui dengan pasti, walaupun penelitian yang dilakukan terhadap penyakit ini sudah sedemikian maju (Sujiyatini, 2009). Frekuensi preeklamsia untuk setiap Negara berbeda-beda karena banyak faktor yang memengaruhinya: jumlah *primigravida*, keadaan sosial ekonomi, perbedaan kriteria dalam penentuan diagnosis, dan lain-lain. Pada *primigravida* frekuensi preeklamsia lebih tinggi bila dibandingkan dengan *multigravida*, terutama *primigravida* muda. *Diabetes mellitus*, *mola hidatidosa*, kehamilan ganda, *hidrops fetalis*, umur lebih dari 35 tahun, dan obesitas merupakan factor predisposisi untuk terjadinya preeklamsia. (prawirohardjo, 2007).

Bahayanya pada ibu hamil dengan kasus preeklamsia diantaranya: *hemolisis*, perdarahan otak, gangguan virus mata, edema paru, nekrosis hati, kelainan ginjal, trauma dan kejang. Bahaya bagi janin yang dikandung ibu dengan preeklamsia yaitu: *solusio placenta*, *asfiksia* mendadak, persalinan prematuritas, dismatur, IUFD (*Intra Uterin Fetal Death*), komplikasi terhebat adalah kematian ibu dan janin (Prawirohardjo, 2009).

Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2010 jumlah kematian ibu sebanyak 43 kasus, tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 56 kasus, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 40 kasus, dari kasus tersebut penyebabnya antara lain perdarahan sebanyak 24%, dan preeklamsia 16%. dan dapat mengakibatkan kematian (Dinkes Provinsi DIY, 2013).

AKI (Angka Kematian Ibu) tertinggi di DIY yaitu Sleman sebanyak 3 orang, Kulon Progo 2 orang, Gunung Kidul 1 orang, Bantul tidak ada, Kabupaten Kulon Progo angka kematian ibu hamil tertinggi ke 2 setelah Sleman (Dinkes DIY, 2013).

Kabupaten Wates merupakan salah satu kabupaten dengan tingkat AKI yang cukup tinggi. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Wates dipantau dari 10 tahun terakhir terlihat stabil dan mengalami peningkatan tajam di tahun 2009 yaitu 167,34/100.000 kelahiran hidup. Kemudian mengalami penurunan kembali sampai tahun 2012. Angka Kematian Ibu di tahun 2012 adalah yang 52,6/100.000 kelahiran hidup, namun di tahun 2014 kembali mengalami peningkatan sebanyak 131,53/100.000 kelahiran hidup. Untuk kasus kematian ibu pada tahun 2003 sebanyak 12 orang, tahun 2004 sebanyak 6 orang, tahun 2005 sebanyak 5 orang, tahun 2006 sebanyak 6 orang, tahun 2007 sebanyak 6 orang, tahun 2008 sebanyak 4 orang, tahun 2009 sebanyak 10 orang, tahun 2010 sebanyak 4 orang, tahun 2011 sebanyak 6 orang, tahun 2012 sebanyak 3 orang, tahun 2013 sebanyak 7 orang, tahun 2014 sebanyak 5 orang (Dinkes Kulonprogo, 2014).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Poli kebidanan RSUD Wates Yogyakarta, selama 1 tahun terakhir (2014) sebanyak 2298 orang yang terdata melakukan pemeriksaan ANC di Poli kebidanan, dari angka tersebut didapatkan ibu hamil yang menderita preeklamsia sebanyak 106 orang, terdapat 2 orang yang meninggal akibat preeklamsia.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Ibu Hamil dengan Preeklamsia tahun 2015 di RSUD Wates Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Karakteristik Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Di RSUD Wates tahun 2014?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Karakteristik Ibu Hamil dengan Preeklamsia Di RSUD Wates tahun 2014.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil dengan preeklamsia berdasarkan umur.
- b. Mengetahui karakteristik ibu hamil dengan preeklamsia berdasarkan paritas.
- c. Mengetahui karakteristik ibu hamil dengan preeklamsia berdasarkan pendidikan.
- d. Mengetahui karakteristik ibu hamil dengan preeklamsia berdasarkan pekerjaan.
- e. Mengetahui karakteristik ibu hamil dengan preeklamsia berdasarkan riwayat hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana di Perpustakaan mengenai karakteristik preeklamsia pada ibu hamil.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian serupa di kemudian hari dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
2. Bagi penulis

Mendapatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian.
3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

E. Keaslian Penelitian

Dari penelusuran pustaka, penelitian menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

Table 1.1 keaslian penelitian

| Nama tahun | Judul Penelitian | Sasaran | Metode penelitian | Perbedaan dan persamaan |
|------------------------|--|--|--|--|
| Etika desi 2014 | Hubungan Antara Usia Dengan Preklamsia pada Ibu Hamil Di POLI RSUD Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara | Ibu hamil yang tercatat dalam rekam medic di poli KIA, ibu hamil dengan preeklamsia, ibu yang tidak terjadi preeklamsia, ibu hamil preeklamsia sebelum tahun 2011 RSUD Kafamenanu Kabupaten timor tengah dilakukan pada Januari-desember 2011. | Metode yang digunakan adalah analitik korelasi teknik pengambilan sampling adalah total sampling | Perbedaannya desain, metode, dan tempat penelitian. Persamaannya adalah variabel yang diteliti dan sampel penelitian |
| Denantika Oktaria 2012 | Hubungan Status Gravida dan usia ibu terhadap kejadian preeklamsia di RSUD dr.m.djamil padang | Seluruh rekam medis ibu melahirkan yang menderita preeklamsia dan yang tidak preklamsia, dengan jumlah responden 162 orang dimana 81 pasien preeklamsia dan 81 pasien tidak preeklamsia, dilakukan pada tahun 2012-2013. | Desain penelitiannya adalah observasi analitik dengan metode cross sectional | Perbedaan pendekatan sampel dan tempat penelitian, persamaan metode dan variabel yang diteliti |
| Asih yuni 2005 | hubungan antara preeklamsia pada primigravida dengan berat badan lahir rendah di rsud Cilacap | Primigravida yang melahirkan di ruang mawar RSUD cilacap, dengan jumlah responden, dilakukan pada desember 2005. | Desain penelitian adalah observasi analitik dengan metode cross sectional | Perbedaan pendekatan sampel dan tempat penelitian, persamaan metode dan variabel yang diteliti |